

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu cakap, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi manusia yang bertanggung jawab. Pendidikan bagi anak sejak kecil sangat penting untuk membekali mereka menghadapi kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pertumbuhan anak seiring dengan bertambahnya usia akan mempengaruhi kemampuan yang dimilikinya dalam cara berpikir serta bertingkah laku. Anak yang berada pada usia awal sekolah dasar, yaitu kelas I, II, dan III akan mengalami perkembangan yang luar biasa dalam memahami segala hal tentang sesuatu yang ada di lingkungannya. Pada masa itu anak belum mampu berpikir secara abstrak sebagaimana layaknya orang dewasa. Anak pada usia sekolah dasar kelas I, II dan III biasanya hanya bisa memahami suatu konsep yang sudah ada dihadapannya secara sederhana. Pada usia tersebut mereka masih berpikir segala sesuatu yang dihadapinya sebagai sesuatu yang utuh.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran tematik melalui penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Menurut Kunandar (2007: 331), model pembelajaran tematik

merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa kelas rendah yaitu: siswa kelas I, II dan III di Sekolah Dasar. Konsep pembelajaran tematik telah tercantum di dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar. Guru perlu mempelajarinya terlebih dahulu sehingga dapat memperoleh pemahaman baik secara konseptual maupun praktikal (Sukayati, 2004: 8).

Menurut Siskandar (2003: 45) bagi guru SD kelas rendah (kelas I, II, dan III) yang peserta didiknya masih berperilaku dan berpikir konkret, pembelajaran sebaiknya dirancang secara terpadu dengan menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran. Dengan cara ini maka pembelajaran untuk siswa kelas I, II, dan III menjadi lebih bermakna, lebih utuh dan sangat kontekstual dengan dunia anak-anak. Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap hasil belajar IPA pada pembelajaran tematik kelas II SD Negeri 2 Beringin Raya, didapatkan fakta bahwa aktivitas belajar siswa yang masih kurang aktif, demikian juga prestasi siswa kelas II semester 2 pada tahun pelajaran 2011-2012 belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini terjadi karena guru masih menggunakan metode ceramah dan pembelajaran tidak dilaksanakan dengan optimal adalah faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya pencapaian hasil belajar siswa kelas II. Berdasarkan data peneliti, ketuntasan hasil belajar pada pelajaran IPA dari 39

orang terdapat 12 orang (30%) yang telah tuntas belajar dan 27 orang (70%) yang belum tuntas, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 65. Banyak hal yang mempengaruhi ketidakberhasilan siswa antara lain faktor guru, metode, serta sarana dan media yang menunjang. Akan lebih baik dan dapat menjadi maksimal apabila didukung oleh profesionalisme guru, metode belajar yang baik lagi, serta media penunjang yang lengkap.

Pemahaman siswa kelas II semester 2 akan terbantu dengan wujud konkret benda yang dikenalkan kepada siswa secara langsung salah satunya dengan menggunakan media gambar. Jika guru tidak dapat mewujudkan benda konkret alternatifnya adalah menggantikannya dengan media lain yang dapat mewakili benda tersebut, contohnya dalam bentuk gambar yang dapat dilihat langsung oleh siswa. Dengan gambar guru dapat mempersentasikan benda konkret yang dibutuhkan dan dapat menimbulkan ketertarikan serta memotivasi siswa dalam belajar.

Menurut Sadiman (2003: 6) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dalam pembelajaran, peneliti mencoba mengembangkan media gambar yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas II SD Negeri 2 Beringin Raya Tahun Pelajaran 2011/ 2012.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas perlu diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Beringin Raya pada Pelajaran IPA proses pembelajaran tematik dikarenakan belum optimalnya metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Rendahnya hasil belajar siswa yang terbukti dari data yang diperoleh peneliti bahwa dengan KKM 65 yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPA di kelas II SD Negeri 2 Beringin Raya, yakni dari jumlah 39 orang terdapat 12 orang (30%) yang mencapai KKM. Sedangkan 27 orang (70%) belum mencapai KKM.
3. Belum optimalnya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Beringin Raya.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah penelitian tindakan kelas ini yaitu: “Bagaimanakah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada pembelajaran tematik melalui penggunaan media gambar siswa kelas II SD Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran tematik melalui penggunaan media gambar siswa kelas II SD Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung.

2. Meningkatkan hasil belajar IPA pada pembelajaran tematik melalui penggunaan media gambar siswa kelas II SD Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

#### 1. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.
- b. Dapat membantu siswa dalam upaya memahami pelajaran secara konkrit.

#### 2. Bagi Guru

- a. Guru dapat mengembangkan kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai bagi siswa.
- b. Guru menjadi lebih terbantu dalam mengembangkan metode yang bervariasi saat menyajikan pembelajaran pada siswa.
- c. Guru lebih berpengalaman dalam memilih dan menggunakan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

#### 3. Bagi SD Negeri 2 Beringin Raya

- a. Dapat dijadikan acuan atau kontribusi dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kualitas Penelitian Tindakan Kelas bagi para guru, khususnya penggunaan media pada Pembelajaran Tematik.
- b. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

#### 4. Bagi Peneliti

- a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikelolanya pada masa yang akan datang.
- b. Menambah wawasan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan profesional guru dan peneliti.